



Media Title	Republika		
Head Line	Serba pertama di Jalan Tol Bali Mandara		
Date	24 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1	Article Size	
Journalist	Ahmad Baraas	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Serbapertama di Jalan Tol Bali Mandara

■ Oleh Ahmad Baraas

**H**amparan aspal hitam terbentang panjang di atas laut Bali yang biru. Ribuan tiang pancang penopang jalan ini berdiri kokoh di tengah gelombang. Inilah jalan tol di atas laut terpanjang di Indonesia.

Jalan tol ini menghubungkan Nusa Dua-Bandara Ngurah Rai-Benoa. Panjangnya mencapai 12,7 kilometer (km), dengan 8 km di antaranya berada di atas laut. Proses pengerjaan jalan tol hanya berlangsung 14 bulan atau 420 hari kalender.

Senin (23/8) petang itu, sebuah tenda besar berdiri di atas jalan tol, tepatnya di depan gerbang tol Nusa Dua. Di dalamnya terdapat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan 3.000 undangan lain. Bunyi sirene yang ditekan Presiden menandakan pembukaan jalan tol ini secara resmi.

Presiden memberi nama ruas tol ini dengan sebutan Bali Mandara. "Bali Mandara bermakna Bali yang agung, Bali yang maju, aman, damai, dan sejahtera," kata Presiden dalam sambutannya. Dia menyebut Bali Mandara ini merupakan karya monumental anak bangsa di bidang infrastruktur.

Pembangunan Jalan Tol Bali Mandara ini untuk mendukung pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) APEC di Nusa

Dua, awal Oktober mendatang. Dalam jangka panjang, jalan tol tersebut bertujuan untuk memecah kemacetan dan meningkatkan perekonomian di Bali.

Jalan Tol Bali Mandara berada di atas permukaan laut di Teluk Benoa yang menghubungkan Nusa Dua di selatan Bali dengan Pelabuhan Benoa. Di ruas ini terdapat akses menuju Bandara Internasional Ngurah Rai. Pengerjaannya dimulai pada 1 Maret 2012 hingga 24 April 2013.

Dengan berbagai keunggulannya, Jalan Tol Bali Mandara menjadi serbapertama. Bali Mandara merupakan jalan tol pertama



● Tol Ngurah Rai-Tanjung Benoa-Nusa Dua, Bali, diambil dari udara, Senin (23/9). Jalan 9,7 km ini bernilai Rp 2,4 triliun.

di Bali dan jalan tol pertama di atas laut yang dibangun waktu paling singkat.

Jalan tol ini juga merupakan jalan tol di atas laut terpanjang di Indonesia. Posisi kedua dipegang Jalan Tol Suramadu, Jawa Timur. Selain itu, Jalan Tol Bali Mandara merupakan yang terpanjang kedua di Asia Tenggara, setelah Jalan Tol Jembatan Penang, Malaysia.

Pendanaan jalan tol Bali Mandara sebesar Rp 2,484 triliun berasal dari swasta. Pelaksana proyek ini adalah PT Jasa Marga Bali Tol bersama konsorsium BUMN, yakni PT Jasa Marga, PT Angkasa Pura I, PT Pelindo III, PT Pengembangan Pariwisata Bali, PT Adhi Karya, PT Hutama Karya, dan Wijaya Karya.

Presiden menjadi orang pertama yang menggunakan jalan tol ini. Mulai Selasa (24/9), masyarakat bisa ikut menikmati jalan tol Bali Mandara secara gratis selama masa uji coba satu pekan. Meski masih dalam masa

uji coba, seluruh unit pelayanan tol beroperasi secara penuh, seperti layanan patroli, derek, ambulans, dan keselamatan lain.

Menteri BUMN Dahlan Iskan mengatakan, jalan tol Bali Mandara merupakan pembangunan tol tercepat. Dia membandingkan, pembangunan jalan tol Suramadu dengan panjang yang hanya 5,5 kilometer, perlu waktu 12 tahun. Dia berpendapat, pembangunan jalan tol di atas perairan itu lebih mudah dan lebih murah, karena tidak perlu mengeluarkan biaya pembebasan lahan.

Dirut PT Jasa Marga Bali Tol Akhmad Tito Karim meminta pengguna jalan tol mematuhi rambu yang ada agar terjaga keselamatan dan kenyamanan ketika berkendara di jalan tol. Kecepatan kendaraan roda empat minimal 60 km per jam dan maksimal 80 km/jam. Sedangkan, kecepatan maksimal sepeda motor 40 km per jam jam.

Sebagaimana jalan di atas

laut lainnya, Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa ini juga dilengkapi dengan pengukur kecepatan angin. Apabila kecepatan angin laut mencapai 40 km per jam atau lebih, jalan tol ini akan ditutup sementara agar tidak membahayakan pengendara jalan tol. Alat ukur ini dapat dipantau dari seluruh gerbang tol.

Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol Arief Wicaksono mengatakan, jalan tol ini sudah laik untuk dioperasikan. "Kami telah melakukan uji kelayakan selama 1,5 bulan, kami juga selalu berkoordinasi dengan Jasa Marga Bali Tol untuk menjaga agar jalan tol ini layak dioperasikan," ujar Arief.

Menurut Arief, sebagaimana jalan tol lainnya, jalan tol di Bali ini juga akan dilakukan inspeksi setiap enam bulan sekali untuk menjaga standar pelayanan di jalan tol ini tetap sesuai dengan yang ditetapkan. Setiap semester, rapornya akan kami berikan kepada badan usaha. ■ esthi maharani ed: mikhsan shiddieqy